



**ANALISA PSIKOLOGI AGAMA ATAS KEHIDUPAN BERAGAMA ORANG DEWASA  
DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN KAUM MUDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**REINALDO STEVANUS GOA**

**NPM: 18.75.6427**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**


**2022**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

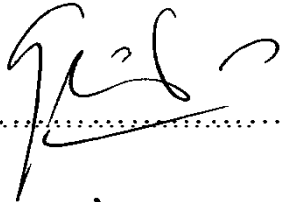
1. Nama : Reinaldo Stevanus Goa
2. NPM : 18.75.6427
3. Judul : Analisa Psikologi Agama Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Iman Kaum Muda

4. Pembimbing

1. Dr. Yosef Keladu  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Guildebertus Tanga, Mag. Theol.

  
.....

3. Dr. Alexander Jebadu

  
.....

5. Tanggal diterima

: 18 September 2021

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I

  
.....

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada Tanggal

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

  
Ketua  
*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Guildebertus Tanga, Mag. Theol.

*Guildebertus Tanga*  
.....

2. Dr. Yosef Keladu

*Yosef Keladu*  
.....

3. Dr. Alexander Jebadu

*Alexander Jebadu*  
.....

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reinaldo Stevanus Goa

NPM : 18.75.6427

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Analisa Psikologi Agama Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Iman Kaum Muda, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : STFK Ledalero

Pada tanggal: 30 Mei 2022

Yang menyatakan

Reinaldo Stevanus Goa

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reinaldo Stevanus Goa

NPM : 18.75.6427

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **ANALISA PSIKOLOGI AGAMA ATAS KEHIDUPAN BERAGAMA ORANG DEWASA DAN IMPLIKASINYA BAGI PENGEMBANGAN IMAN KAUM MUDA**, merupakan benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 01 Mei 2022

Yang menyatakan

Reinaldo Stevanus Goa

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur selalu dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas berkat limpahan rahmat dan anugerahNya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisa Psikologi Agama Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Iman Kaum Muda**. Doa serta salam semoga selalu tersampaikan kepada Bunda Maria sebagai Bunda pembawa damai yang senantiasa menentramkan hati penulis dalam menulis skripsi. Skripsi ini dimaksudkan sebagai upaya pemahaman baru atas kehidupan beragama orang dewasa yang dianalisa melalui pendekatan psikologi agama untuk mengembangkan iman kaum muda.

Dewasa ini perilaku manusia semakin kompleks secara khusus perilaku beragama. Dalam dunia akademik, sudah banyak tulisan yang menakar perilaku beragama berdasarkan perspektif teologi. Di sisi lain, tulisan yang memandang perilaku hidup beragama berdasarkan ilmu kejiwaan atau psikologi tidak banyak diminati seperti dalam teologi. Padahal dalam kenyataan hidup rohani, perilaku beragama seseorang selalu di motivasi dan didorong oleh kondisi psikologis. Dengan kata lain, perilaku beragama senantiasa dipengaruhi oleh hakikat jiwa manusia seperti kemampuan kognisi, afeksi dan kehendak untuk mengolah hidup rohaninya. Di sini terlihat bahwa manusia selalu dijatuhi oleh hukum-hukum psikologis dalam caranya bertindak termasuk dalam perilaku beragama sehingga atas “cara” tersebut tersedia tempat bagi penyelidikan psikologi.

Psikologi agama merupakan salah satu disiplin ilmu psikologi yang secara khusus mengkaji perilaku manusia sebagai makhluk yang beragama. Dinamika hidup religius manusia berkembang dalam seluruh siklus perkembangan manusia, mulai dari bentuk yang paling sederhana sampai kepada bentuk yang telah direfleksikan secara matang. Di sini, gaya beragama yang dijalankan dengan sikap reflektif, kritis, penuh penghayatan, realisasi, mandiri dan krisis umumnya di alami oleh kaum muda. Maka perilaku beragama kaum muda akan menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan karena dinamika hidup religius mereka terkesan ambivalen yang mana terdapat kecenderungan yang positif untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan serentak bersifat negatif dengan cara mereduksi beberapa unsur dari agama.

Selama proses penulisan skripsi ini, dari awal sampai selesai, penulis banyak menerima bantuan, dukungan, doa dan perhatian yang meneguhkan serta membangun dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Romo Guidelbertus Tanga sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan bertukar pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Pater Yosef Keladu selaku dosen penguji yang dengan segala kesibukannya telah memberikan waktu untuk menyempurnakan skripsi ini.
3. Keluarga besar kongregasi Scalabrinian secara khusus kepada Pater Marcelo Martinez Hernandez, Pater Emanuel Logo Like, Pater Yosef Albertman Sadipun, dan Bro. Silvester Endong yang telah memberikan bantuan materil, spiritual, arahan, keleluasaan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman San. Carolus 17<sup>th</sup>: Erus Lado, Latrino, Iston, Gonsy Tono, Aston, Yulis dan Okto Ferylando yang membuat ide penulis semakin berwarna melalui diskusi yang kita bangun, pengalaman kalian begitu memotivasi bahwa menulis skripsi itu sungguh butuh perjuangan.
5. Keluargaku bapak Alfonsius Mani, mama Bernadetha, saudara Richard, Apllonia, dan Marcellino yang senantiasa memberi bantuan materil dan setia bertanya tentang skripsi ini dengan cara yang begitu sederhana.
6. Para sahabatku Zilberto, Patrick Poto, Aris Gusi, Echa Ytu dan Rere. Kalian pendengar yang baik, memotivasi, cerdik dan itu sungguh berarti bagi penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan karya tulis ini.

STFK Ledalero  
05 Mei 2022

Penulis

## ABSTRAK

Reinaldo Stevanus Goa. 18.75.6427. **Analisa Psikologi Agama dan Implikasinya Bagi Pengembangan Iman Kaum Muda**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kehidupan beragama pada kaum muda melalui analisa psikologi agama dan (2) mengupayakan pengembangan iman kaum muda berdasarkan hasil analisa psikologi agama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah kehidupan beragama kaum muda berdasarkan analisa psikologi agama dan implikasinya bagi pengembangan iman. Dalam hidup beriman, manusia perlu menjalankan hidup rohaninya secara sadar, bebas, dan bertanggungjawab. Hidup rohani dalam konteks ini merupakan perilaku beragama manusia dalam hubungannya bersama Allah yang tidak hanya melibatkan aspek intuisi tetapi turut melibatkan dimensi kepribadian atau kondisi psikologis manusia. Dalam hal ini, struktur perkembangan psikologis manusia memiliki peran yang signifikan terhadap dinamika perjalanan hidup iman manusia. Pada analisa psikologi agama ditemukan bahwa kaum muda memiliki kehidupan beragama yang bersifat ambivalen. Misalkan terdapat perilaku beragama yang positif yang membuat mereka melihat agama sebagai sistem nilai yang bermakna untuk diandalkan di sisi yang lain kaum muda juga memiliki kecenderungan untuk menafsir atau merefleksikan unsur-unsur agama secara subjektif sehingga dapat menghambat perkembangan iman. Kondisi demikian terjadi karena operasi pengenalan dan penilaian terhadap pandangan hidup keagamaan itu berkembang bersamaan dengan unsur-unsur kejiwaan seperti daya kognisi, afeksi dan kehendak. Pada masa dewasa, timbul suatu integrasi keagamaan yang baru karena hakikat kejiwaan khususnya daya kognisi sedang mengalami perubahan untuk menghasilkan cara berpikir yang lebih matang. Melalui transformasi tersebut kaum muda mulai melihat realitas kepercayaannya dengan sikap yang lebih kritis, reflektif, dan terbuka. Hasil analisis ini kemudian menjadi gambaran untuk mengupayakan pengembangan iman kaum muda.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya pengembangan iman kaum muda berdasarkan analisa psikologi agama dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut ini. *Pertama*, menghadirkan *role model* seperti agen pastoral, orangtua dan teman sebaya sebagai pribadi identifikasi bagi kaum muda untuk memperkuat iman. *Kedua*, mengatasi disposisi iman atau perilaku beragama yang negatif dengan cara menumbuhkan kesadaran dan mengarahkan kaum muda untuk melakukan diferensiasi. *Ketiga*, mengembangkan sikap beragama yang positif pada kaum muda dengan cara memberi peran dalam karya pelayanan gereja dan terus mengupayakan pendidikan nilai kristiani agar kaum muda dapat membatinkan nilai-nilai keagamaan di usianya saat ini.

**Kata kunci:** *Psikologi Agama, Kehidupan Beragama, dan Kaum Muda.*



## ABSTRACT

Reinaldo Stefanus Goa. 18.75.6427. **The Analysis of Psychology of Religion and Its Implications for Youth Faith Development.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophical Studies Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2022.

This study aims to: (1) describe the religious life of young people through the analysis of psychology of religion and (2) seek to develop youth's faith based on the results of the psychological analysis of religion.

The method used in this research is descriptive qualitative. The object of this research is the religious life of young people based on the analysis of psychology of religion and its implications for faith development. In the life of faith, humans need to carry out their spiritual life consciously, freely, and responsibly. Spiritual life in this context is human religious behavior in relation to God which does not only involve the aspect of intuition but also involves the dimensions of personality or human psychological conditions. In this case, the structure of human psychological development has a significant role in the dynamics of the life journey of human faith. In the analysis of the psychology of religion, it was found that young people have an ambivalent religious life. For example, there is positive religious behavior that makes them see religion as a meaningful value system to be practiced. On the other hand, young people also have a tendency to interpret or reflect on religious elements subjectively so that it can hinder the development of faith. Such conditions occur because the operation of the introduction and assessment of the religious view of life develops simultaneously with psychological elements such as the power of cognition, affection and will. In adulthood, a new religious integration arises because the nature of the psyche, especially the power of cognition, is undergoing changes to produce a more mature way of thinking. Through this transformation, young people begin to see the reality of their beliefs with a more critical, reflective, and open attitude. The results of this analysis then serve as an illustration to seek to develop the faith of young people.

Based on the results of this study, it can be concluded that efforts to develop the faith of young people based on the analysis of psychology of religion can be carried out in the following ways. First, presenting role models such as pastoral agents, parents and peers as personal identification for young people to strengthen their faith. Second, overcoming negative faith dispositions or religious behavior by raising awareness and directing young people to differentiate. Third, developing positive religious attitudes in young people by giving them a role in church ministry work and continuing to seek Christian value education so that young people can internalize religious values at their current age.

**Keywords: Psychology of Religion, Religious Life, and Youth.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II PSIKOLOGI AGAMA DAN KEHIDUPAN BERAGAMA KAUM MUDA .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Psikologi Agama .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Pengertian Psikologi Agama.....	11
2.1.1.1 Pengertian Etimologi.....	11
2.1.1.2 Menurut Para Ahli.....	13
2.1.2 Manfaat Psikologi Agama.....	14
2.1.2.1 Bahan Refleksi .....	15
2.1.2.2 Modifikasi Perilaku Manusia.....	15
2.1.2.3 Meningkatkan Kesehatan Mental.....	15
2.1.3 Sejarah Perkembangan Psikologi Agama .....	16
<b>2.2 Hubungan Manusia Dengan Agama .....</b>	<b>20</b>
2.2.1 Kebutuhan Manusia Akan Agama .....	20
2.2.2 Agama Dalam Kehidupan Masyarakat .....	21

<b>2.3 Kehidupan Beragama Pada Kaum Muda .....</b>	<b>23</b>
2.3.1 Ciri Psikologis Kaum Muda.....	23
2.3.1.1 Pengertian Kaum Muda .....	23
2.3.1.2 Karakteristik Kaum Muda.....	25
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Beragama Kaum Muda.....	27
2.3.2.1 Faktor Internal.....	27
2.3.2.2 Faktor Eksternal .....	28
2.3.3 Kehidupan Beragama Pada Kaum Muda .....	29
2.3.3.1 Karakteristik Perkembangan Religiositas Pada Kaum Muda .....	30
2.3.3.1.1 Pengertian Dan Dimensi Religiositas .....	30
2.3.3.1.2 Ciri Religiositas Atau Perilaku Hidup Beragama Pada Kaum Muda.....	31
2.3.3.2 Sikap Keberagamaan Pada Kaum Muda.....	33
<b>2.4 Penutup .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III IMAN KAUM MUDA .....</b>	<b>36</b>
<b>3.2 Definisi Iman .....</b>	<b>36</b>
3.2.1 Pengertian Iman .....	36
3.2.2 Iman Menurut Pandangan Katolik .....	38
<b>3.3 Kematangan Iman .....</b>	<b>39</b>
3.3.1 Definisi Kematangan Iman .....	39
3.3.2 Ciri Kematangan Iman.....	40
<b>3.4 Tahapan Perkembangan Iman Kaum Muda .....</b>	<b>41</b>
3.4.1 Tahapan Sintetis-Konvensional ( <i>Synthetic-Conventional Faith</i> ) .....	42
3.4.2 Tahapan Individuatif Reflektif ( <i>Idividuative-Reflective Faith</i> ) .....	44
<b>3.5 Kenyataan Konkrit Penghayatan Iman Kaum Muda .....</b>	<b>46</b>
3.5.1 Penghayatan Iman Kaum Muda Kepada Yesus Kristus .....	46
3.5.2 Penghayatan Iman Kaum Muda Dalam Gereja.....	48
3.5.3 Penghayatan Iman Kaum Muda Dalam Masyarakat.....	49
<b>3.6 Penutup .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB IV PENGEMBANGAN IMAN KAUM MUDA KATOLIK BERDASARKAN ANALISA PSIKOLOGI AGAMA .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 Hubungan Agama Dan Iman.....</b>	<b>52</b>
<b>4.2 Upaya Pengembangan Iman Kaum Muda Katolik.....</b>	<b>53</b>

4.2.1 Menghadirkan <i>Role Model</i> Untuk Memperkokoh Iman Kaum Muda .....	54
4.2.1.1 Agen Pastoral .....	54
4.2.1.2 Orangtua.....	56
4.2.1.3 Teman Sebaya.....	56
4.2.2 Mengatasi Disposisi Iman Pada Kaum Muda .....	57
4.2.2.1 Menumbuhkan Kesadaran Kaum Muda .....	59
4.2.2.2 Mengarahkan Kaum Muda Untuk Melakukan Diferensiasi .....	61
4.2.2.3 Manfaat Positif Dari Sikap Kritis Kaum Muda.....	63
4.2.3 Mengembangkan Potensi Kaum Muda yang Berguna Bagi Pengembangan Iman .....	64
4.2.3.1 Memberikan Kesempatan Bagi Kaum Muda Untuk Berperan Dalam Pelayanan Gereja.....	64
4.2.3.2 Memberikan Pendidikan Nilai Kristiani Kepada Kaum Muda .....	67
<b>4.3 Dampak Pengembangan Iman Bagi Kedewasaan Iman Kaum Muda.....</b>	<b>70</b>
4.3.1 Iman Yang Dewasa Dalam Kepribadian .....	70
4.3.2 Iman Yang Dewasa Dikembangkan Dari Dimensi Pengetahuan Dan Diferensiasi.....	71
4.3.3 Iman Yang Dewasa Bersifat Konstan Dan Terbuka .....	72
<b>4.4 Penutup .....</b>	<b>72</b>
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>73</b>
 <b>5.1 Kesimpulan.....</b>	 <b>73</b>
<b>5.2 Usul Saran.....</b>	<b>77</b>
5.2.1 Bagi Keluarga .....	77
5.2.2 Bagi Gereja .....	78
5.2.3 Bagi Kaum Muda .....	78
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>79</b>